

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengambil lokasi penelitian di MI Nurul Huda Banjarmasin, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada dasarnya adalah studi yang mengamati orang-orang di lingkungan mereka, berinteraksi dengan mereka, mencoba memahami bahasa dan interpretasi tentang dunia di sekitar mereka.¹

Jenis penelitian kualitatif ini dianggap lebih relevan oleh peneliti karena tidak hanya menyajikan data secara lengkap, tetapi juga menggali makna dari data yang ada. Jika menggunakan tipe Kuantitatif, masalahnya hanya dapat diselidiki melalui beberapa variabel, selain tipe kuantitatif, tidak ditemukan data perasaan, norma, kepercayaan, sikap mental, etos kerja dan budaya yang dianut oleh sekelompok orang di lingkungan mereka. Dengan kata lain, tipe kuantitatif hanya dapat menganalisis data empiris. Hal ini berbeda dengan tipe kualitatif yang lebih menekankan pada makna, yaitu fokus kajiannya berkaitan langsung dengan masalah

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 180.

kehidupan manusia.² Sehingga diperoleh data yang lebih lengkap, pasti, dan memiliki keunggulan yang tinggi.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis maksud adalah MI Nurul Huda Banjarmasin yang terletak di Jalan Bondan RT 03 No 18 Kelurahan Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III MI Nurul Huda Banjarmasin, dalam penelitian ini penulis menetapkan 1 orang guru, guru matematika dan 10 siswa kelas III MI Nurul Huda Banjarmasin.

Karena penulis ingin mengetahui bagaimana bentuk kejenuhan belajar pasca daring pada mata pelajaran Matematika di MI Nurul Huda Banjarmasin dan strategi guru kelas III dalam mengatasi kejenuhan belajar pasca daring pada mata pelajaran Matematika di MI Nurul Huda Banjarmasin.

² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002), 51.

2. Objek Penelitian

Bentuk kejenuhan belajar matematika pasca daring di MI Nurul Huda Banjarmasin dan strategi guru kelas III dalam mengatasi kejenuhan pembelajaran matematika pasca daring di MI Nurul Huda Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu data pokok dan data penunjang. Dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok yang berhubungan dengan Strategi Guru Kelas III Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Pasca Daring Mata Pelajaran Matematika di MI Nurul Huda Banjarmasin yang meliputi:

- 1) Bentuk kejenuhan belajar pasca daring pada mata pelajaran matematika di MI Nurul Huda Banjarmasin.
- 2) Strategi guru kelas III dalam mengatasi kejenuhan belajar pasca daring pada mata pelajaran matematika di MI Nurul Huda Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data ini berfungsi sebagai data penunjang yang meliputi :

- 1) Profil dan Sejarah berdirinya MI Nurul Huda Banjarmasin
- 2) Data lokasi penelitian
- 3) Keadaan sarana dan prasarana MI Nurul Huda Banjarmasin
- 4) Gambaran tentang keadaan siswa kelas III (tiga) MI Nurul Huda Banjarmasin

2. Sumber Data

Sedangkan sumber data yang akan digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu Guru Mata Pelajaran Matematika dan Siswa kelas III di MI Nurul Huda Banjarmasin
- b. Informan, yaitu: Kepala Sekolah dan Staf tata usaha di MI Nurul Huda Banjarmasin
- c. Dokumen, yang merupakan catatan penting dari sekolah dan catatan tertulis lainnya yang berkaitan dengan data yang akan digali

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menangkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik ini digunakan dalam menggali data pokok dengan melakukan pengamatan langsung terhadap permasalahan yang diteliti yaitu data yang berkaitan dengan bentuk kejenuhan pembelajaran pasca daring pada mata pelajaran matematika di MI Nurul Huda Banjarmasin dan strategi guru Kelas III dalam mengatasi kejenuhan pembelajaran pasca daring. mata pelajaran Matematika di MI Nurul Huda Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan responden secara langsung dengan 1 Guru mata pelajaran matematika dan 10 siswa kelas III MI Nurul Huda Banjarmasin

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya MI Nurul Huda Banjarmasin, gambaran keadaan guru dan siswa.

Tabel 3.1 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	<p>Data Pokok</p> <p>Data pokok yang berhubungan dengan Strategi Guru Kelas III dalam mengatasi Kejenuhan Belajar Pasca Daring pada Mata Pelajaran Matematika di MI Nurul Huda Banjarmasin yang meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk kejenuhan belajar pasca daring pada mata pelajaran matematika di MI Nurul Huda Banjarmasin b. Strategi Guru Kelas III dalam mengatasi kejenuhan belajar pasca daring pada mata pelajaran matematika di MI Nurul Huda Banjarmasin. 	Guru dan Siswa	Observasi Wawancara Dokumentasi
2.	<p>Data Penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Data ini sebagai data penunjang yang meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1) Profil dan Sejarah berdirinya MI Nurul Huda Banjarmasin 2) Data lokasi penelitian 3) Keadaan sarana dan prasarana MI Nurul Huda Banjarmasin 4) Gambaran tentang keadaan siswa kelas III MI Nurul Huda Banjarmasin 	Informan, Kepala sekolah dan staff tata usaha	Dokumentasi dan Wawancara

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, penulis menggunakan teknik pengolahan data yang kemudian disajikan melalui pendekatan deskriptif kualitatif murni yaitu penyajian data dalam bentuk deskripsi, analisis

data digunakan untuk mengetahui hubungan antara masalah dan faktor yang mempengaruhinya. Untuk itu penulis menggunakan analisis data dengan metode induktif yaitu menarik kesimpulan berdasarkan fakta-fakta tertentu yang ada pada responden.